

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dengan mengambil keputusan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan mengumpulkan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran (Djaali, 2020). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa, gejala, fakta yang terjadi pada masa penelitian berlangsung (Nursalam, 2016). Metode analitik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengukur gambaran dekadensi akhlakul karimah mahasiswa keperawatan angkatan 2021 setelah mengikuti program pesantren mahasiswa (tazkiyatun nafs) di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga didapatkan informasi dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini terdapat satu variabel yaitu, variabel independen. Variabel independen (bebas) merupakan variabel sebab yang dapat mempengaruhi variabel yang lain (Sofiyana et al., 2021). Dalam penelitian ini variabel independenya dekadensi akhlakul karimah.

**Tabel 3. 1 Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Dekadensi akhlakul karimah	Dekadensi akhlakul karimah adalah penurunan perilaku terpuji manusia (S. M. Putri, 2019)	Dekadensi akhlakul karimah adalah keadaan dimana terjadi kemerosotan atau kemunduran perilaku atau moral yang bermakna, sehingga individu atau kelompok tidak menaati aturan yang berlaku dimasyarakat	Kuesioner Islamic Religious Coping Short- Form (IRCS) (Abu Raiya, 2008; Rohmah et al., 2023)	a. Sangat Baik skor 121-160 b. Baik skor 81- 120 c. Cukup skor 41- 80 d. Kurang skor 0- 40	Ordin al

Hasil dari pengukuran dekadensi akhlakul karimah adalah peningkatan akhlakul karimah, netral, dan penurun akhlakul karimah. Skor yang digunakan dengan mencari nilai tertinggi, terendah dan besar rentang .

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

Setelah R diketahui, besar rentang dapat diketahui dengan rumus, sebagai berikut:

$$bR = \frac{R}{r}$$

Keterangan :

R = Rentang

Br = Besar rentang

P = Panjang kelas

Hasil dari perhitungan dari rentang dan besar rentang dalam penghitungan skor, yaitu

**Tabel 3. 2 Perhitungan Hasil Skor Akhir**

Perhitungan	Dekadensi Akhalqul Karimah
Skor terbesar	$4 \times 48 = 192$
Skor terkecil	$1 \times 48 = 48$
Rentang (R)	$192 - 48 = 144$
Besar rentang (bR)	$\frac{144}{3} = 48$
Rentang skor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan = <math>144 - 192</math></li> <li>• Netral = <math>97 - 144</math></li> <li>• Menurun = <math>48 - 96</math></li> </ul>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subjek yang ditetapkan sesuai dengan kriteria yang memenuhi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu mahasiswa sarjana keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Bandung angkatan 2021 sebanyak 95 mahasiswa.

#### 2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi yang dapat terjangkau dan dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling merupakan tahapan seleksi porsi populasi yang mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Teknik *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana teknik pengambilan data untuk tujuan tertentu sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Hidayat, 2020). Jumlah sampel yang ditentukan dengan rumus *Slovin* sebanyak 77 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya Sampel

N = Total Populasi

D = Presisi/tingkat kepercayaan yang diinginkan 5% atau (0,05)

Dalam penelitian ini kriteria inklusi dan eksklusi tersebut adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2021.
- 2) Mahasiswa yang mengikuti Pesma pada periode kurikulum Tazkiyatunnafs.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus Pesma tahun 2021.
- 2) Mahasiswa yang tidak mengikut Pesma kurang dari 3 bulan daring dan 10 hari luring.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Burns dan Grove (dalam Nursalam, 2016) menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik kepada subjek yang diperlukan dalam penelitian dan bergantung kepada rancangan serta teknik instrumen yang digunakan saat penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pada bulan April 2023, dengan cara:

1. Meminta surat izin kepada pihak kampus yang selanjutnya diberikan kepada pihak Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk melakukan penelitian.

2. Melakukan *screening* data mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2021 yang mengikuti Pesma secara *full* pada periode tahun 2021 kepada pihak Pesma Universitas ‘Aisyiyab Bandung.
3. Memberikan kebijakan bahwa ketika melakukan studi pendahuluan atau pada saat penyebaran angket yang berisi lembar persetujuan responden, serta lembar kuesioner dengan *google form*.
4. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden di grup *Whatsapp* angkatan Mahasiswa sarjana keperawatan 2021 dan memberikan *google form* yang berisi lembar persetujuan kepada responden untuk disetujui dan Peneliti memberikan kuesioner kepada para mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2021 di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
5. Mengumpulkan dan melakukan pengecekan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. *Inform Consent* merupakan penjelasan untuk mendapatkan persetujuan dari responden. Berisi mengenai judul yang akan diteliti oleh peneliti, tujuan, serta manfaat penelitian.
2. Data demografi yang meliputi nama, jenis kelamin, usia, dan pengalaman pembelajaran spiritual.

3. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2016). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Hasil modifikasi dari kuesioner skala *Islamic Religious Copin Short-Form* (IRCS) (Raiya et al., 2008; Rohmah et al., 2023) yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Skala IRCS terdiri dari dua aspek yaitu coping religius negatif Islami yang terdiri dari 7 item dengan realibilitas 0,92-0,95 dan coping religius positif Islami yang terdiri dari 5 item dengan realibiitas 0,7 . Skala ini menggunakan model skala likert. Kuesioner menggunakan skala likert yang biasa digunakan untuk persepsi, sikap dan pendapat, skala penilaiannya (Hidayat, 2020).

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Dekadensi Akhlakul Karimah**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
			F	
<b>Dekadensi akhlakul karimah</b>	Dimensi Aqidah (Keimanan)	Iman kepada Allah	1	1
		Iman kepada kitab Allah	2	1
		Iman kepada Rasulullah	3	1
		Iman kepada takdir Allah	4	1
		Iman kepada hari kiamat	5	1
	Dimensi Ibadah (Keislaman)	Pelaksanaan shalat wajib dan sunnah	6,7	2
			Pelaksanaan zakat, infaq dan shodaqoh	8
		Pelaksanaan Shaum ramadhan dan shaum sunnah	9,10	2
			Pelaksanaan tilawah Al-qur'an	11
		Pelaksanaan dzikir	12	1
		Pelaksanaan do'a	13	1
		Pelaksanaan syari'ah	14	1
	Dimensi Akhlak	Jujur	15	1
		Amanah	16	1
		Istiqamah	17	1
		Memiliki iffah	18,19	2

	Berani	20	1
	Tawadhu	21	1
	Dusta	22	1
	Sabar	23	1
	Pemaaf	24	1
	Dermawan	25,26	2
	Birrul waalidain	27	1
	Ramah	28	1
Dimensi Muamalah	Mendidik anak-anaknya	29,30,3	3
	memahami dan	1	
	mengamalkan ajaran Islam		
	Membina keluarganya	32	1
	menjadi keluarga sakinah		
	Berprinsip memberikan	33	1
	manfaat kepada orang lain		
	Hidup berjama'ah bersama	34,35,3	3
	orang-orang seiman	6	
	Dalam melaksanakan jual	37	1
beli dan kehidupan			
ekonominya didasarkan			
atas prinsip-prinsip			
syari'ah			
Menyelesai kan masalah dengan positif	Banyak beramal untuk	38,39	2
	kemaslahatan ummat,		
	seperti membangun dan		
	menyelenggarakan		
	sekolah, madrasah, panti		
	asuhan yatim, pliklinik,		
	rumah sakit, dan pengajian		
	Yakin dengan pertolongan	40	1
	Allah		
	Mutmainnah (tenang)	41	1
Tawwakal	42,43	2	
Kembali pada Al-Qur'an	44,45,4	5	
dan As-sunnah	6,47,48		
<b>Total</b>		48	48

**Tabel 3. 4 Skala Likert Dekadensi Akhlakul Karimah**

<b>Favorable</b>	<b>Skor</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4	Tidak Pernah	4
Sering	3	Jarang	3
Jarang	2	Sering	2
Tidak Pernah	1	Selalu	1

## **F. Uji Validitas dan Realibilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan dengan prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data, dalam uji validitas pengukuran instrumen harus relevan isi serta dan relevan cara dan sasaran (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini kuesioner IRCS Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menguji validitas setiap item pertanyaan angket. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total (penjumlahan seluruh skor item). Butir instrumen yang dinyatakan valid adalah butir yang memiliki koefisien korelasi lebih besar dari ( $>$ ) 0,334 dari nilai kritik tersebut (Sulaeman, 2022). Dengan uji validitas instrumen variabel Religiusitas Keislaman yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS For Windows 17.0, didapatkan setiap item soal yang tidak valid sehingga dikeluarkan dari item soal atau diperbaiki (Rohmah et al., 2023).

### **2. Uji Realibilitas**

Realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan, sehingga memiliki tujuan untuk menstabilkan dan melihat adakah konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan (Nursalam, 2016). Menurut (Rohmah et al., 2023) nilai reliabilitas IRCS hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS For Windows 17.0 diperoleh nilai Alpha Cronbach

0,947. Nilai Alpha Cronbach berada pada rentang  $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ , sehingga dapat disimpulkan instrumen memiliki reliabilitas tinggi.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan teknik mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah:

#### a *Editing*

*Editing* merupakan penyuntingan kelengkapan jawaban setelah data dikumpulkan dari responden. Jika responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap maka akan melakukan pengumpulan data ulang.

#### b *Coding*

*Coding* merupakan proses membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel yang dibuat sesuai dengan data pada alat ukur yang digunakan.

#### c *Data entry*

*Data entry* merupakan pengisian kolom dengan kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan. Dalam penelitian “Gambaran efektifitas tazkyatunnafs terhadap akhlakul karimah mahasiswa keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung angkatan 2021” memiliki kriteria sebagai berikut: Selalu (4) Sering (3) Jarang (2) Tidak Pernah (1).

#### d Tabulasi data

Tabulasi data merupakan proses membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tahapan pengolahan data menggunakan aplikasi sebagai berikut:

##### 1) *Editing*

Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah

##### 2) *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

##### 3) *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

##### 4) *Cleaning data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

## 2. Analisa Data

Analisa yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah univariat. Teknik ini berlaku untuk setiap variabel tunggal. Menurut Donsu (2016) dalam (Mulyani, 2018) Analisa univariat merupakan teknik untuk mendapatkan gambaran umum variabel yang ada dalam penelitian, dengan cara mendeskripsikan melalui gambaran distribusi dan frekuensi dari variabel independen. Pendeskripsian tersebut dilihat pada gambaran distribusi frekuensi dari variabel independen (Dekadensi Akhlakul Karimah) dan data berjenis kategorik seperti jenis kelamin, asal sekolah SMA/SMK/MA, mengikuti kegiatan rutin Keislaman dan pelatihan diluar Kampus. Selain itu, data yang berjenis numerik seperti data umur responden, kemudian dibentuk tabel secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini analisa data akan menggunakan rumus

$$P = \frac{X}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

## H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat prosedur-prosedur pengumpulan data yang disiapkan, diantaranya yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti menentukan topik yang akan diteliti dan melakukan studi fenomena sesuai dengan topik penelitian yang ditentukan peneliti untuk

dilakukan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Selanjutnya peneliti mengajukan judul sesuai fenomena yang sedang terjadi yaitu Gambaran Dekadensi Akhlakul Karimah Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2021 Setelah Mengikuti Program Pesantren Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Setelah Judul disetujui peneliti akan menyusun proposal penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data berupa lembar kuesioner, kemudian peneliti melakukan perizinan kepada pihak Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Kemudian peneliti akan mengajukan Uji Etik setelah menyelesaikan revisi draft proposal berdasarkan hasil sidang seminar proposal yang diajukan kepada Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti memulai proses penelitian pada bulan April 2023 yang melalui tahap-tahap, yaitu:

- a. Peneliti melakukan *screening* kepada pihak Pesma Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan cara meminta data mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2021 di Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang mengikuti Pesma secara *full* pada periode tahun 2021.
- b. Peneliti memberikan kebijakan bahwa ketika melakukan studi pendahuluan atau pada saat penyebaran angket yang berisi lembar persetujuan responden, serta lembar kuesioner dengan *google form* <https://forms.gle/7AxwL93QWZuaNqsB7>.
- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden di grup *Whatsapp* angkatan Mahasiswa sarjana keperawatan 2021

dan memberikan *google form* yang berisi lembar persetujuan kepada responden untuk disetujui dan Peneliti memberikan kuesioner kepada para mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2021 di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

d. Peneliti mengumpulkan dan melakukan pengecekan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir pada penelitian ini yaitu Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data, analisis data hasil penelitian dan pembahasan hasil yang didapat dari penelitian, menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data atau generalisasi, memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian, serta menyusun dan mempublikasikan hasil penelitian.

#### I. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung, dengan responden mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2021. Penelitian ini dilakukan pada 26 Mei sampai 6 Juni 2023.

#### J. Etika Penelitian

Dalam etika penelitian ada 3 prinsip yang dikemukakan oleh (Nursalam, 2016), yaitu:

##### 1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan yang dilakukan tanpa mengakibatkan apapun kepada subjek terutama jika menggunakan tindakan khusus. Dalam penelitian ini subjek

tidak diberikan tindakan apapun sehingga tidak ada resiko yang merugikan responden seperti merasakan nyeri.

- b. Bebas dari eksploitasi yang merupakan partisipasi subjek penelitian harus terhindar dari keadaan yang merugikan dalam bentuk apapun. Dalam penelitian ini data yang sudah diperoleh dari responden tidak akan di publikasikan.
  - c. Risiko (*benefits ratio*) yang merupakan seorang peneliti harus mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan terjadi dari penelitian kepada subjek tersebut. Dalam penelitian ini subjek tidak mendapat resiko yang dapat merugikan karena tidak ada intervensi yang dilakukan.
2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia
- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*). Dalam penelitian ini subjek tidak ada paksaan untuk ikut berpartisipasi menjadi responden maupun tidak.
  - b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan atau intervensi yang diberikan, tetapi subjek tetap di berikan jaminan dari peneliti jika terjadi efek samping dari penelitian ini dan tidak akan membedakan antara responden satu dengan lainnya.
  - c. *Informed consent* yang merupakan subjek harus menerima penjelasan informasi secara lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini subjek diberikan penjelasan terlebih dahulu dari peneliti tentang penelitian yang akan dilakukan sebelum pengambilan data dimulai.

### 3. Prinsip Keadilan

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) yang merupakan subjek harus diperlakukan secara adil baik selama, sebelum, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Dalam penelitian ini tidak akan di bedakan antara responden satu dengan lainnya oleh peneliti.
- b. Hak dijaga kerahasiannya yang dimana subjek meminta data yang diberikan untuk dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Dalam penelitian ini responden akan dirahasiakan identitasnya dengan tidak menyebutkan nama asli atau hanya dengan nama inisial saja.